

HUBUNGAN LINGKUNGAN FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI KELURAHAN JABUNGAN KECAMATAN BANYUMANIK SEMARANG

FERY SURAHMAN SAPUTRA -- E2A607031
(2011 - Skripsi)

Infeksi saluran pernafasan atas (ISPA), merupakan salah satu penyebab kesakitan utama pada balita dinegara berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara lingkungan fisik rumah yang meliputi luas ventilasi rumah, pencahayaan alami rumah, jenis lantai rumah, jenis dinding rumah, dan atap rumah dengan kejadian ISPA. Penelitian ini dilakukan pada Bulan Maret 2011 di Kelurahan Jabungan Kecamatan Banyumanik Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian *observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Subyek penelitian yaitu seluruh rumah yang didalamnya terdapat balita berusia nol sampai lima tahun dengan besar sampel 54 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random* sampling. Uji statistik menggunakan uji *chi square* dengan menggunakan program SPSS versi 17. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara luar ventilasi rumah ($p=0,014$), pencahayaan alami rumah ($p=0,036$), jenis lantai rumah ($p=0,043$), dan jenis dinding rumah ($p=0,016$), dengan kejadian ISPA, sedangkan kondisi atap rumah ($p=0,164$) tidak ada hubungan dengan ISPA.

Kata Kunci: Infeksi Saluruh Pernafasan Atas, Balita, Lingkungan Fisik Rumah